

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Hutan Mangrove dan Kawasan luar Hutan Mangrove Desa Sirilogui Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepadatan populasi kerang bakau (*Polymesoda bengalensis*) pada kedua stasiun adalah 6,76 ind/m<sup>2</sup>. Kepadatan tertinggi ditemukan pada stasiun I yaitu 4,52 ind/m<sup>2</sup>. Kepadatan terendah ditemukan pada stasiun II yaitu 2,24 ind/m<sup>2</sup>.
2. Sebaran ukuran cangkang kerang bakau yang ditemukan di dalam kawasan hutan mangrove berbeda dengan di luar hutan mangrove
3. Faktor fisika-kimia perairan masih dalam kisaran toleransi untuk kehidupan kerang bakau.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan tentang kepadatan populasi dan karakter morfologi kerang bakau *Polymesoda bengalensis* di kawasan hutan mangrove dan kawasan luar hutan mangrove, penulis menyarankan masyarakat untuk lebih memilih ukuran relatif kerang yang akan diambil. Peneliti lebih lanjut dapat meneliti analisis lambung kerang bakau yang terdapat di kawasan hutan mangrove dan kawasan luar hutan mangrove serta kematangan gonad kerang bakau ini.